



WALIKOTA MATARAM

Press Release

A. Hari ini, Jum'at 15 Januari 2021, Pukul 22.00 Wita, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Mataram mengkonfirmasi 18 (delapan belas) kasus positif Covid-19 berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium PCR RSUD Provinsi NTB, Laboratorium TCM RSUD Kota Mataram, dan Laboratorium PCR RS Unram, dengan rincian sebagai berikut:

- Pasien Positif Covid-19
 1. Pasien an. BM, perempuan, usia 51 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 2. Pasien an. S, laki-laki, usia 49 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah 2 terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 3. Pasien an. MM, laki-laki, usia 64 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Kota Mataram;
 4. Pasien an. AB, perempuan, usia 56 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Kota Mataram;
 5. Pasien an. MSG, laki-laki, usia 63 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Kota Mataram;
 6. Pasien an. IGAPRD, laki-laki, usia 24 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 7. Pasien an. WW, laki-laki, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum

teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;

8. Pasien an. YNR, perempuan, usia 17 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
9. Pasien an. SNZ, perempuan, usia 9 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
10. Pasien an. MA, laki-laki, usia 56 tahun, penduduk Kelurahan Cilinaya, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Harapan Keluarga Mataram dan Puskesmas Karang Taliwang;
11. Pasien an. HT, perempuan, usia 10 bulan, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
12. Pasien an. S, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung Karang, 6 Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
13. Pasien an. YI, perempuan, usia 24 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang bergejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
14. Pasien an. H, laki-laki, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Wisma Seganteng Mataram;
15. Pasien an. ERP, perempuan, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang bergejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
16. Pasien an. IS, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah

terjangkit Covid19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;

17. Pasien an. BY, laki-laki, usia 54 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;

18. Pasien an. SAH, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Monjok, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Wisma Seganteng.

B. Dengan tambahan tersebut, maka jumlah pasien positif Covid-19 Kota Mataram sebanyak 1567 (seribu lima ratus enam puluh tujuh) pasien dengan rincian: 179 (seratus tujuh puluh sembilan) pasien masih dirawat, 1289 (seribu dua ratus delapan puluh sembilan) pasien sembuh, dan 99 (sembilan puluh sembilan) pasien meninggal dunia.

C. Pemerintah Kota Mataram mengimbau kepada semua lapisan masyarakat Kota Mataram untuk menyukseskan program Penanganan Covid-19 Berbasis Lingkungan (PCBL) di Kota Mataram. Dengan cara menjaga kondusifitas lingkungan, menerapkan *social distancing*, *physical distancing*, hindari keramaian, wajib mengenakan masker, rajin cuci tangan dengan sabun, tetap menggunakan *hand sanitizer*, dan melakukan pola hidup sehat.

D. Sejak tanggal 06 Juli 2020, Pemerintah Kota Mataram menanggung biaya pemeriksaan swab dan rapid test mandiri untuk penduduk Kota Mataram. Layanan ini bisa didapatkan di RSUD Kota Mataram dan Puskesmas se-Kota Mataram dengan menunjukkan identitas yang bisa dipertanggungjawabkan.

E. Pemerintah Kota Mataram juga menyediakan layanan *Call Center* penanganan Covid-19 di nomor 119 / 112 / 081 914 618 063.

Mataram, 15 Januari 2021
WALIKOTA MATARAM

H. AHYAR ABDUH